



**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19
DI KOTA TARAKAN**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Disusun Oleh:

UTAMI CAHYANINGTYAS

NPM: 211003631010505

Program Studi : Magister Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Kesehatan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN



**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19
DI KOTA TARAKAN**

TESIS

Oleh :

UTAMI CAHYANINGTYAS
211003631010505

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan
Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini

Semarang, 13 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN. 0618056501

Pembimbing II


Dr. Karmanis, M.Si
NIDN. 0605066601

Menyetujui,
Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik


Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si
NIDN. 0618056501



ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19

DI KOTA TARAKAN

UTAMI CAHYANINGTYAS

NPM: 211003631010505

Program Studi : Magister Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Kesehatan

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Program Studi Administrasi Publik telah disetujui Tim Penguji dan disahkan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tanggal seperti tertera di bawah ini
Semarang, 13 Maret 2023

1 Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si

Ketua Tim Penguji/ Pembimbing

2 Dr. Karmanis, M.Si

Penguji 1

3 Dr. Didik Wahyudi, S.K.M., M.Kes

Penguji 2

Tri Lestari Hadiati
.....
Karmanis
.....
Didik Wahyudi
.....

Mengesahkan,

Dekan FISIP UNTAG

Semarang



Rini Werdiningsih

Dr. Rini Werdiningsih, M.Si

NIDN 0621105901

Abstrak

Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Kota Tarakan mengalami hambatan. Hambatan ini terjadi akibat dari penolakan masyarakat sebanyak 33 orang responden yang berhasil peneliti wawancarai karena tidak mau divaksin. Ketidak tercapaian implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 dengan sikap penolakan sebahagian masyarakat untuk divaksin menjadi perhatian peneliti untuk mencari penyebabnya. Peneliti membuat analisis faktor penyebab dari penolakan kebijakan tersebut melalui penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab sebahagian masyarakat menolak kebijakan vaksinasi covid-19 di Kota Tarakan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan sampel acak sederhana dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk menjadi sampel, karena objek yang diteliti meliputi sikap, fenomena dan gejala sosial masyarakat kota Tarakan yang menolak kebijakan vaksinasi. Untuk memperoleh data sajian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggambarkan relevansi antara konsep peneliti dengan konsep yang didapatkan dari responden di lapangan.

Hasil penelitian ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nara sumber. Data yang diperoleh dari nara sumber tentang beberapa faktor penghambat kebijakan vaksinasi di Kota Tarakan kemudian dianalisis secara mendalam, terpadu, terintegrasi dan sitimatis secara valid dan reliabel. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa respon masyarakat yang menolak untuk divaksin memiliki hubungan kausalitas yang kuat dengan 1) sikap subjektif penelitian; 2) pengetahuan; 3) religiusitas; 4) keyakinan subjek penelitian; 5) larangan masyarakat menerima vaksin; 6) konspirasi global; 7) adanya microchip pada vaksin covid-19. Peneliti merekomendasikan agar pemerintah mengedukasi masyarakat dalam menangani covid-19 ataupun permasalahan yang sejenisnya. Selain itu juga agar pemerintah memiliki daya filtrasi yang kuat dalam membangun mitra dan kerja sama regional dan internasional dalam menangani permasalahann vaksinasi covid-19 dan sejenisnya.

Kata Kunci : Analisis, Faktor, Penghambat, Kebijakan, Vaksinasi.